

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya, sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin. Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk mengatasi hal

tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya MIN 4 Kota Banjarmasin ini adalah “Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”

Misi didirikannya MIN 4 Kota Banjarmasin ini adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu dunia dan akhirat.
- b. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan keagamaan melalui bacaan surah pendek dan surah pilihan, serta shalat dzuhur berjama’ah.
- c. Melaksanakan program ekstrakurikuler melalui kegiatan pramuka, latihan silat, dan pembacaan maulid.
- d. Menanamkan keteladanan dan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar di madrasah dan kehidupan di masyarakat.

Tujuan dari MIN 4 Kota Banjarmasin ini adalah:

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- c. Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MIN 4 Kota Banjarmasin

b. Alamat Madrasah

1) Jalan : Pekapuran A RT. 30 RW. VI

- 2) Kelurahan : Karang Mekar
- 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 4) Kota : Banjarmasin
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor telpon/ HP : 0511 – 3663471 / 082153221432
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NPSN / NSM : 60723189 / 111163710004
- e. Tahun Di Negerikan : 1997
- f. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama : No.107 Tgl.17 Maret 1997
- g. Nama Kepala Madrasah : Drs. Abd. Karim Jailani
- h. SK. Kepala Madrasah :
- a. Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015
- b. Tanggal : 10 Maret 2015

4. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa

Sejak tahun 1968 hingga sekarang ini sudah terjadi 7 kali pergantian kepemimpinan (Kepala Sekolah) di MIN 4 Kota Banjarmasin, keadaan kepala sekolah sebelum di negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997), yaitu:

Tabel VI Kepala Sekolah Sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997)

No.	Nama	Periode Tahun
1	H. Bakeran Salman	1968 s.d 1993
2	Hj. Mursidah	1993 s.d 1996
3	Van Willis	1996 s.d 1996

Sumber: TU MIN 4 Kota Banjarmasin

Dari tabel IV dapat diketahui bahwa kepala sekolah pernah menjabat sebelum sekolah dinegerikan (MIN Baiturahim) berjumlah 3 orang yaitu H. Bakeran Salman menjabat 2,5 tahun, Hj. Mursidah selama 3 tahun dan Van Willis menjabat selama kurang dari 1 tahun.

Tabel VII Kepala Sekolah Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin)

No.	Nama	Periode Tahun
1	Nurjannah Arnes	1997 s.d 2005
2	H.Yarkani Agub	2006 s.d 2008
3	Drs. Kamal Naser	2008 s.d 2015
4	Drs. Abd. Karim Jailni	2015 s.d Sekarang

Sumber: TU MIN 4 Kota Banjarmasin

Dari tabel V dapat diketahui ada 4 orang kepala sekolah yang menjabat di MIN Kebun Bunga Banjarmasin setelah dinegerikan yaitu Nurjannah Arnes menjabat selama 8 tahun, H.Yarkani Agub menjabat selama 2 tahun, Drs. Kamal Naser menjabat selama 7 tahun, dan Drs. Abd. Karim Jailni menjabat dari tahun 2015 sampai sekarang.

Pada tanggal 17 November 2016 bahwa sekolah MIN Kebun Bunga kini resmi berubah namanya menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin.

Tabel VIII Jumlah Guru-guru dan TU MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017-2018

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Abd. Karim Jailani	Kepala Madrasah
2	Zairunah,S.Ag	Guru Tetap
3	Hj. Eliani, S.Pd.I	Guru Tetap
4	Edy Ansyari,S.Pd.I	Guru Tetap
5	Dra. Hj.Zainun	Guru Tetap
6	Suriansyah,S.Pd.I	Guru Tetap
7	Fauziah,S.Ag	Guru Tetap
8	Rofiah,S.Pd	Guru Tetap
9	Munawarah,S.Ag	Guru Tetap
10	Yuliadi,S.Ag	Guru Tetap
11	Mariatul Faujjah,S.Pd.I	Guru Tetap
12	Hj. Misbah,S.Pd.I	Guru Tetap
13	H.Ahmad Kastalani	Guru Tidak Tetap
14	Hamdanah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap
15	Mudari	TU
16	Sopiah	TU
17	Mega Lestari	TU
18	Indah Mayang Sari	TU

Sumber : TU MIN 4 Kota Banjarmasin

Dari tabel VI diketahui keadaan guru-guru MIN 4 Kota Banjarmasin dan TU tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 18 orang guru, terdiri dari 12 orang guru tetap yaitu 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, 2 orang guru tidak tetap yaitu 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan 4 orang tata usaha yaitu 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, sedangkan penjaga madrasah tidak ada.

Berdasarkan tabel diketahui keadaan guru-guru MIN 4 Kota Banjarmasin dan TU tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 18 orang guru, terdiri dari 12 guru tetap yaitu 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, 2 orang guru tidak tetap yaitu 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan 4 orang tata usaha yaitu 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, sedangkan penjaga madrasah tidak ada.

Tabel IX Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2017-2018 MIN 4 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Lk	Pr	
KELAS I	12	13	25
KELAS II a	8	9	17
KELAS II b	8	9	17
KELAS III a	9	9	18
KELAS III b	9	9	18
KELAS IV a	7	10	17
KELAS IV b	11	6	17
KELAS V	12	15	27
KELAS VI a	11	12	23
KELAS VI b	7	14	21
Jumlah Total	94	106	200

Sumber Data: TU MIN 4 Kota Banjarmasin

Dari tabel VII dapat diketahui tingkat kelas di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 10 kelas yaitu I, II A, II B, III A, III B, IV A, IV B, V, dan VI A, VI B. Jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 200 orang yang terdiri dari 94 orang laki-laki dan 106 orang perempuan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ruang kelas MIN 4 Kota Banjarmasin sudah bagus namun sebagian bangunan masih dalam keadaan rusak. Beberapa ruang kelas pun harus dibagi menjadi 2 karena kondisi untuk pembangunan sekolah dengan banyak kelas tidak memungkinkan. Hal ini disebabkan oleh luas tanah yang tersedia tidak memadai. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel VIII berikut ini.

Tabel X Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruang Kelas	6	3	-	3
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	-	1	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang BK	1	-	-	1
7	WC	3	3	-	-

Sumber Data: TU MIN 4 Kota Banjarmasin

Keterangan:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

Dari tabel VIII dapat diketahui keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin terdiri 6 ruang kelas yang mana 3 ruang kelas dengan kondisi baik dan 3 ruang kelas dalam keadaan rusak berat. Adapun ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru dan ruang BK masing-masing berjumlah 1 ruangan dengan kondisi baik, kecuali ruang perpustakaan dan ruang BK dalam kondisi rusak berat, sedangkan ruang kepala sekolah dalam kondisi rusak ringan. Adapun ruang WC berjumlah 3 buah yang terdiri dari 1 buah WC guru dan 2 buah WC untuk siswa dengan kondisi baik.

6. Keadaan Struktur Kurikulum MIN 4 Kota Banjarmasin

Keadaan struktur kurikulum yang terdapat di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Keadaan struktur kurikulum MIN 4 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
e. Bahasa Arab	2	-	-	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Matematika	6	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	2	2	2	2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	-	-	-	-	-	-
C. Pengembangan Diri	-	-	-	-	-	-
Jumlah	36	34	36	42	42	42

Sumber Data : TU MIN 4 Kota Banjarmasin

7. Keadaan Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran yang ada di MIN 4 Kota Banjarmasin

Keadaan kriteria ketuntasan minimal pelajaran yang terdapat di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XII Keadaan Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran yang ada di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	60	60	60	60	60	70
b. Akidah Akhlak	60	60	60	70	70	70
c. Fiqih	60	60	60	70	70	70
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	60	60	60	70
e. Bahasa Arab	60	-	-	60	60	60
2. Pendidikan Kewarganegaraan	60	60	60	60	60	60
3. Bahasa Indonesia	55	55	55	55	55	55
4. Matematika	60	60	60	60	60	60
5. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	70	70
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70	70	70	70
7. Seni Budaya dan Keterampilan						
8. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	-	-	-	60	60	60
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	B	B	B	B	B	B
2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)						
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)						
C. Pengembangan Diri						
Jumlah	74	74	74	90	90	90

Sumber Data : TU MIN 4 Kota Banjarmasin

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin, dan faktor-faktor mempengaruhinya. Untuk memudahkan dalam memahaminya, data-data tersebut akan disajikan dengan urutan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar, salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan RPP dan menyediakan media jika diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV A diketahui bahwa beliau membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu/jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga guru mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran terlebih dahulu, agar pada saat pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai materi yang diajarkan. Hal ini juga bertujuan untuk mempermudah guru untuk melakukan proses pembelajaran, dan agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Karakter

yang di rencanakan oleh guru yang tercantum pada RPP adalah religius, disiplin, cerdas, rasa ingin tahu, mandiri, bertanggung jawab, peduli lingkungan dan jujur.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya guru kelas IV A telah melaksanakan pembelajaran secara optimal.

1) Observasi ke-1

Penelitian pada tanggal 23 April 2018 pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP Tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai lingkungan* pada pembelajaran ke-1. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali guru memasuki kelas membaca Al quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang termotivasi dan mulai memusatkan konsentrasi untuk memperhatikan guru dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera memeriksa kehadiran

peserta didik guru mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Setelah mempersiapkan peserta didik pada kegiatan inti ini guru kemudian meminta peserta didik untuk membuka buku dan menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari. Dalam kegiatan inti dilaksanakan secara sistematis melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia guru menjelaskan dengan suara lantang tentang gambar mengenai peduli lingkungan sesuai dengan yang ada di buku peserta didik. Pada bagian ini guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari. Peserta didik membacakan cerita perjalanan di desa sesuai teks di buku. Setelah itu peserta didik diminta mengerjakan soal yang terdapat di buku. Karakter yang terlihat pada pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, dan gemar membaca. Karakter yang terlihat pada pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, dan peduli lingkungan.

Mata pelajaran IPA peserta didik mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di buku. Peserta didik mengamati kondisi hewan dan tumbuhan mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat. Setelah diamati oleh peserta didik guru menjelaskan kondisi hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat pada tabel yang tersedia di

buku. Kemudian guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama mengenai materi tersebut.

Karakter yang terlihat pada pelajaran IPA ini adalah disiplin, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Di sana terdapat karakter peduli lingkungan dan itu mengenai materi hewan dan tumbuhan yang terawat atau tidak. Guru di sana menjelaskan tumbuhan yang tidak terawat itu ciri-cirinya akan layu yang akibatnya akan mati. Sedangkan tumbuhan yang terawat itu ciri-cirinya pertumbuhan dan perkembangnya baik, serta menghasilkan bunga atau buah. Hewan yang tidak terawat itu ciri-cirinya bau dan kotor akibatnya akan hewan tersebut akan mempunyai penyakit. Hewan yang terawat itu ciri-cirinya bersih dan senang diajak bermain, dan terhindar dari penyakit. Hewan dan tumbuhan yang ada disekitar mereka haruslah dirawat sebaik-baiknya.

Mata pelajaran PPKn guru menjelaskan dengan suara lantang tentang sikap-sikap yang merupakan cerminan dari sila pertama dan kedua dalam Pancasila. Dari sikap-sikap tersebut peserta didik diminta untuk menceritakan akibat dari kondisi lingkungan terhadap manusia. Salah satu peserta didik menceritakan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya, bahwasanya masih banyak manusia yang tidak membuang sampah pada tempatnya seperti di sungai masih banyak sampah bertebaran disana dan kondisi itu akan menyebabkan banjir. Oleh karena itu jangan membuang sampah sembarangan agar lingkungan menjadi bersih dan sehat. Dari cerita tersebut guru menyampaikan sedikit mengenai kewajiban kita untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar terjaga kelestariannya dengan salah satu cara yaitu membuat poster untuk

mengajak teman dan anggota keluarga melakukan hal untuk menjaga lingkungan. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuka buku peserta didik dan memperhatikan unsur-unsur yang ada didalam poster. Guru memberikan contoh peserta didik diminta guru untuk membuat poster tentang cinta lingkungan secara berkelompok. Dan presentasikan mengenai poster tersebut. Peserta didik ada yang membuat poster tentang menanam pohon dalam menanam pohon mereka telah memahami apa yang telah diajarkan guru untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan. Karakter yang terlihat pada pelajaran PPKn ini adalah disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

2) Observasi ke-2

Penelitian pada tanggal 24 April 2018 pertemuan kedua ini berpedoman pada RPP Tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai lingkungan* pada pembelajaran ke-2. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali dengan guru membaca Al quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah

dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera memeriksa kehadiran peserta didik mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Pada mata pelajaran Matematika peserta didik mengamati gambar sampah yang dapat dimanfaatkan yang ada di dalam buku. Guru menjelaskan mengenai barang bekas misalnya koran, daun tumbuhan, dan botol minuman. Setelah menjelaskan guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan meminta mereka menyebutkan barang bekas yang dapat dimanfaatkan. Peserta didik menyebutkan barang bekas lainnya yang dapat dimanfaatkan misalnya kaleng dan gelas minuman itu bisa didaur ulang supaya sampah yang menjadi sesuatu tas yang kreatif. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat gambar yang berbeda dengan menggunakan pecahan seperti yang ada di buku peserta didik. Peserta didik membuat gambar menggunakan gabungan pecahan. Setelah membuat gambar tersebut lalu menggabungkan pecahan yang berbeda pada kolom yang disediakan di buku peserta didik. Dan bertanya jawab guru dan peserta didik masalah pecahan. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab.

Mata pelajaran SBdP peserta didik mengamati gambar kolase yang ada di buku. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai pelajaran yang dipelajari. Peserta didik membuat gambar tentang materi yang dipelajari. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan berani.

Mata pelajaran IPS guru menjelaskan sikap peduli lingkungan beserta contohnya. Misalnya tugas piket setiap hari di sekolah itu merupakan sikap peduli lingkungan karena dengan membersihkan kelas setiap harinya akan menjadikan suatu kebiasaan terhadap peserta didik. Peserta didik berpasangan dan menuliskan contoh sikap peduli lingkungan dan tidak peduli lingkungan sesuai yang ada di dalam buku terdapat tabel. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan pengalaman dalam pembelajarannya hari itu. Salah satu peserta didik menceritakan dia dan teman-teman sekolah bekerjasama untuk membersihkan kelas, bisa juga disebut piket kelas. Saling membantu sesama dan bekerja sama membersihkan kelas. Seperti membersihkan meja, kursi, papan tulis dan lain-lain. Lalu membersihkan lantai sekolah dengan menyapu dan mengepel. Setelah semua sudah dibersihkan kelas akan nyaman dan bersih belajar akan menjadi tenang. Guru pun memotivasi peserta didik untuk selalu melakukan tanggung jawabnya setiap harinya. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

3) Observasi ke-3

Penelitian pada tanggal 25 April 2018 pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP Tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai*

lingkungan pada pembelajaran ke-3. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali guru memasuki kelas membaca Al quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera mengecek peserta didik mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Pada mata pelajaran IPA sebelumnya guru meminta peserta didik untuk membawa tanaman obat yang diminta guru. Peserta didik membawa tanaman yang diminta oleh guru, seperti kencur, kunyit, dan jahe. Peserta didik membaca informasi tentang pemanfaatan lahan kosong di rumah. Setelah dibaca oleh peserta didik guru menjelaskan bahwa pemanfaatan lahan kosong di pekarangan sekolah atau rumah merupakan cara penghijauan sebagai wujud perilaku peduli lingkungan. Menanam tanaman pada lahan yang sudah lama tak terawat akan menyegarkan kembali lahan/tanah itu. Peserta didik membaca informasi salah satu cara menghijaukan lahan adalah dengan menanam tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia, misalnya tanaman obat, seperti kencur, kunyit, dan jahe.

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Guru membimbing peserta didik untuk mengenali lingkungan sekitarnya dan menyadarkan peserta didik bahwa ada lahan kecil yang dapat dimanfaatkan misalnya di halaman dirumah bisa dimanfaatkan untuk menanam tanaman obat.

Guru menjelaskan tentang manfaat dan cara merawatnya. Kencur merupakan salah satu tanaman obat. Kencur sangat mudah ditanam, permukaan tanah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah, dan cukup bisa terkena sinar matahari. Kencur memiliki banyak manfaat mengobati berbagai macam penyakit seperti masuk angin, sakit kepala, batuk, dan keseleo. Kunyit biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat kita sebagai bahan bumbu masakan, namun juga mampu mengobati penyakit. Kunyit sangat baik ditanam saat awal musim hujan. Dan jahe merupakan rempah-rempah penting. Tanah yang digunakan untuk penanaman jahe tidak boleh tergenang. Manfaat jahe sebagai bumbu masakan, sebagai bahan minuman penghangat tubuh, obat, minyak wangi, dan jamu tradisional. Setelah peserta didik memahami penjelasan guru, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di buku. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk meletakkan tanaman obat yang sudah dibawa di depan kelas untuk dirawat. Karakter yang terlihat pada pembelajaran ini ialah karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan berani.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik membaca dalam hati kisah petualangan Siti dan menggaris bawahi kata-kata yang dianggap penting. Di dalamnya harus berisi informasi cara merawat tumbuhan dan hewan. Guru memberikan penekanan bahwa perilaku merawat tumbuhan dan hewan merupakan salah satu contoh peduli lingkungan. Guru menjelaskan cara merawat tanaman yaitu dengan menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur, tidak menginjak tanaman, tidak memetik sembarangan, memberi pupuk pada tanaman menurut jadwal dan sesuai yang dianjurkan, membersihkan tanaman dari

tanaman yang mengganggu, dan memberikan cairan organik untuk membasmi hama tanaman. Setelah penjelasan dari guru, peserta didik memahami tentang cara merawat tanaman. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan yang ada di buku. Karakter yang terlihat pada pembelajaran ini ialah karakter tanggung jawab, cerdas, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan.

Mata pelajaran IPS peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan dengan teman tentang contoh-contoh lain sikap peduli lingkungan. Setelah mendiskusikan peserta didik menuliskan di buku mengenai cara mencintai tumbuhan dan hewan. Guru berkeliling memotivasi peserta didik untuk aktif dalam berdiskusi. Cara mencintai hewan dengan memberi makan dan minum teratur, menyayangi hewan, dan membersihkan kandang hewan. Sedangkan cara mencintai tumbuhan menyiram tanaman, diberi pupuk, dan membasmi hama tanaman. Karakter yang terlihat pada pembelajaran ini ialah cerdas, rasa ingin tahu, gemar membaca, tanggung jawab, dan berani.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa, kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

4) Observasi ke-4

Penelitian pada tanggal 26 April 2018 pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai lingkungan* pada pembelajaran ke-4. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran

diawali guru memasuki kelas membaca Al quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang berkonsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera memeriksa kehadiran peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Pada mata pelajaran SBdP peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku dan menjawab pertanyaan. Guru mencontohkan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”. Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Guru membagi peserta didik jadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok menyanyikan lagu tersebut. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas dan tanggung jawab.

Mata pelajaran Matematika guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab soal latihan yang terdapat dibuku. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan berani.

Mata pelajaran PJOK peserta didik mengamati gambar yang ada di buku. Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Peserta didik menyusun menu gizi seimbang berdasarkan wawancara dengan teman kelas. Guru dan peserta

didik bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

5) Observasi ke-5

Penelitian pada tanggal 27 April 2018 pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai lingkungan* pada pembelajaran ke-5. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali guru memasuki kelas membaca Al quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera memeriksa kehadiran peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik masing-masing membaca teks yang terdapat dibuku tentang Udin, Dayu, dan Beni yang berkunjung ke pasar. Guru meminta peserta didik membaca dengan nyaring isi teks tersebut. Setelah membaca guru meminta peserta didik untuk menjawab

pertanyaan yang terdapat di buku. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah gemar membaca, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.

Mata pelajaran PPKn guru memberikan satu contoh cara mencintai lingkungan, misalnya menyapu rumah agar peserta didik mudah memahami. Peserta didik menyebutkan contoh-contoh cara mencintai lingkungan yang terdapat di buku. Menurut peserta didik dengan menanam pohon dapat menjaga lingkungan agar tetap sejuk dan nyaman. Setelah peserta didik memahami cara mencintai lingkungan, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan secara berpasangan tentang cara merawat hewan agar layak dijual di pasar, maka dari itu hewan tersebut haruslah dalam keadaan sehat. Dari hasil diskusi peserta didik cara merawat hewan-hewan tersebut yaitu dengan cara membuat kandang yang kuat, memberi makan dan minum hewan secara teratur, melakukan pemeriksaan kesehatan hewan, menyayangi hewan, dan membersihkan kandang dan sekitar kandang hewan.

Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Guru telah menjelaskan cara mencintai lingkungan dan cara merawat hewan agar layak di jual di pasar. Guru mengajarkan peserta didik untuk mencintai dan merawat segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Agar menjadikan kebiasaan peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Matematika guru menjelaskan materi yang dipelajari. Peserta didik mengerjakan soal cerita pemecahan masalah secara individu. Peserta didik membuat soal cerita setelah itu bertukar dengan peserta didik lain

menjawab soal temannya tersebut. Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

6) Observasi ke-6

Penelitian pada tanggal 28 April 2018 pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP tematik tema peduli terhadap makhluk hidup subtema *ayo cintai lingkungan* pada pembelajaran ke-6. Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali guru memasuki kelas membaca Al-quran bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera memeriksa kehadiran peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disiplin dan religius.

Pada mata pelajaran PJOK peserta didik melakukan permainan sesuai dengan instruksi guru. Guru meminta peserta didik mensimulasikan permainan sesuai yang ada dibuku. Guru menjelaskan mengenai materi yang dipelajari.

Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah cerdas, disiplin, dan tanggung jawab.

Setelah semua pembelajaran selesai guru mengulang atau evaluasi beberapa mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya dengan memberikan beberapa latihan soal yang terdapat di buku peserta didik. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil dari latihan tersebut dari beberapa mata pelajaran.

Pada kegiatan akhir guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian meninggalkan kelas. Karakter yang terlihat pada kegiatan akhir disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui kemajuan atau perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Karena evaluasi dapat dikatakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati bahwasanya guru kelas melakukan evaluasi tes formatif, tes ini untuk mengetahui proses pembelajaran dengan mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses pembelajaran dengan tes lisan, praktek dan tertulis. Karakter

yang terlihat pada kegiatan evaluasi adalah karakter kejujuran peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada semua pertemuan dapat diketahui bahwa guru kelas menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran, adapun nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, disiplin, cerdas, rasa ingin tahu, mandiri, jujur, bertanggung jawab, peduli lingkungan. Nilai-nilai karakter ini tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru. Namun ada nilai karakter lain yang muncul pada saat proses pembelajaran yaitu nilai karakter berani dan kerja sama tidak tercantum pada RPP.

Pada mata pelajaran IPA peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan atau diskusi kecil dengan teman mengenai contoh-contoh lain sikap peduli lingkungan. Setelah mendiskusikan peserta didik menuliskan di buku mengenai cara mencintai tumbuhan dan hewan. Evaluasi pembelajaran ini melalui latihan dan guru akan menilai hasil dari latihan soal tersebut.

Dalam mata pelajaran PPKn evaluasi pembelajarannya muncul ketika guru meminta peserta didik untuk membuat poster di dalam poster yang berupa ajakan untuk peduli lingkungan. Peserta didik secara berkelompok membuat poster tersebut dengan menggambar setelah itu mempresentasikan hasil dari yang dikerjakan. Guru akan menilai tiap kelompok sesuai dengan hasil presentasinya.

Evaluasi mata pelajaran IPS peserta didik berpasangan dan menuliskan contoh sikap peduli lingkungan dan tidak peduli lingkungan sesuai yang ada didalam buku terdapat tabel. Guru meminta peserta didik untuk selalu membersihkan lingkungan kelas berupa piket kelas.

Evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik membaca dalam hati kisah petualangan Siti. Di dalamnya harus berisi informasi cara merawat tumbuhan dan hewan. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan yang ada dibuku. Dengan guru memberikan penugasan atau latihan karakter peduli lingkungan. Selanjutnya guru bersama peserta memeriksa hasil dari latihan soal tersebut.

Dari evaluasi pembelajaran ini yang memunculkan karakter peduli lingkungan ketika guru meminta peserta didik untuk membawa tanaman pada mata pelajaran IPA sesuai dengan materi yang dipelajari. Tanaman yang di bawa akan di rawat di depan kelas peserta didik. Guru mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari. Guru akan menilai tanaman yang akan dirawat peserta didik.

Pada evaluasi pembelajaran ini mata pelajaran PPKn yang memunculkan karakter peduli lingkungan ketika guru meminta peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan dengan teman tentang contoh-contoh lain sikap peduli lingkungan. Setelah mendiskusikan peserta didik menuliskan dibuku mengenai cara mencintai tumbuhan dan hewan. Dari diskusi tersebut guru akan menilai yang mana diskusi kecil tersebut bekerjasama dalam melakukan tugas dari guru.

Evaluasi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran ini guru lebih banyak memberikan tugas latihan ataupun bertanya jawab secara langsung kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari. Karakter peduli lingkungan terkait dengan materi yang telah dipelajari. Dengan materi yang terkait guru mengimplementasikan dalam pembelajaran.

2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi “Nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup”

a. Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing terhadap peserta didik, mampu menggunakan sesuai dan tepat, mampu menjadi panutan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yang sangat penting peranannya terhadap sebuah lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

1) Latar belakang guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 April 2018 dengan guru kelas IV A pada pembelajaran Tematik Ibu Zairunnah, S.Ag. beliau mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A di ketahui bahwa guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar sejak tahun 1999 sudah 19 tahun, maka dari itu beliau dapat paham betul bagaimana menghadapi peserta didik di sekolah. Dengan demikian dari segi latar belakang pendidikan guru sudah profesionalisme keguruan. Sedangkan dari segi pengalaman belajar guru telah dapat dikatakan berpengalaman karena beliau telah mengajar dalam kurun waktu cukup lama.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang menerima pelajaran dari guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberanian pendidikan, di antaranya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A minat peserta didik terhadap pembelajaran tematik cukup baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias untuk bertanya materi yang di pahamiya maupun menjawab hal yang di tanyakan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakan metode yang bervariasi, dan materi yang disampaikan di hubungkan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari sehingga menarik dan malah mudah di praktikkan, ssehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan, di nyatakan bahwa sarana dan prasarana yang di miliki sekolah masih belum mencukupi untuk itu pihak sekolah terus membenahi dan melengkapi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A yang peneliti lakukan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan

1) Faktor Sekolah

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin adalah lingkungan bersih dan aman. Dari nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah sudah mendukung dalam pendidikan.

2) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan unsur kecil dalam lingkungan pendidikan, namun mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kebiasaan-kebiasaan anak yang baik dan buruk. Peranan keluarga dalam kepribadian melalui fungsi sosialisasi kepada anak-anak dengan memperkenalkan pada tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang di anut oleh masyarakat. Kondisi emosional peserta didik di kelas banyak akan dipengaruhi oleh pergaulannya di rumah, kondisi rumah tempat dia tinggal, sosial dan ekonomi yang sedang dijalaninya akan sangat mempengaruhi pola belajar anak di sekolah. Karena sebagian perhatian dan konsentrasi peserta didik akan terganggu oleh peristiwa di rumah. Dan dimana peristiwa tersebut akan memberikan pengaruh terhadap penguasaan emosional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa keluarga atau orang tua para peserta didik ada yang berprofesi sebagai pedagang, pekerja kantoran, dari pagi sampai sore mereka bekerja sehingga orang tua mereka jarang sekali ada dirumah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik dari pagi sampai sore jarang sekali bercakap-cakap dengan orang tua sehingga sangat kecil kemungkinan orang tua selalu memperhatikan peserta didik dalam hal pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin”

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwasanya guru kelas IV A sebelum melakukan pembelajaran selalu membuat perencanaan terlebih dahulu dalam bentuk RPP agar proses pembelajaran tersampaikan. Dan sebelum memulai pembelajaran guru selalu mempelajari materi yang akan di ajarkan agar materi yang dipelajari dapat di kuasai dan mendukung proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya perencanaan yang telah dilaksanakan oleh guru dapat di katakan baik karena perencanaan yang telah dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan yang berpedoman pada RPP. Dalam RPP yang digunakan guru sudah ada dimasukkan nilai-nilai karakter.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Hal ini berarti bahwa ada suatu hal interaksi aktif di dalamnya. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Jadi untuk menyampaikan materi secara jelas maka harus ada interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang dari hasil observasi peneliti secara langsung menunjukkan bahwasanya guru tematik kelas IV A melaksanakan pembelajaran dengan baik pada beberapa pertemuan yang peneliti amati dari pengamatan tersebut peneliti temukan bahwa guru menanamkan nilai-nilai karakter nilai pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas IV A bahwasanya guru selalu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan, karena penting penguasaan materi bagi seorang guru juga mempengaruhi proses pembelajaran. Adapun dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga kegiatan yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti di dalam kegiatan ini terbagi menjadi lima tahapan yaitu tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan, menalar, dan mengomunikasikan, dan terakhir kegiatan penutup. Adapun pada kegiatan awal guru menanamkan nilai karakter religius dan disiplin ini di dapat dari guru yang memasuki kelas tepat waktu, mengucapkan salam dengan suara yang lantang sehingga semua murid yang ada di kelas mendengar dan menjawab salam, kemudian mengabsen peserta didik serta berdoa bersama-

sama, kemudian guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik sikap ini menunjukkan religius, disiplin, dan cerdas.

Observasi 1

Karakter keseluruhan yang terdapat pada RPP yaitu disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan. Peserta didik di minta guru untuk membacakan isi teks cerita tentang lingkungan. Kemudian guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman mengenai isi cerita tersebut. Setelah berdiskusi peserta didik di minta untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku.

PPKn guru menjelaskan mengenai materi sikap peduli lingkungan yang terdapat pada sila pertama dan kedua dalam pancasila. Peserta didik menceritakan kondisi lingkungan yang ada disekitarnya. Mengenai masih banyak orang yang dengan sengaja membuang sampah sembarangan misalnya saja di sungai masih banyak sampai bertebaran disana dan akibat dari perilaku itu dapat menyebabkan banjir. Apalagi yang dekat dengan sungai kondisi lingkungan tersebut akan membuat lingkungan menjadi kotor dan tidak nyaman.

Setelah itu guru memotivasi peserta didik untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar terjaga kelestariaannya. Guru meminta peserta didik untuk membuat poster mengenai cinta lingkungan. Peserta didik membuatnya dengan menggambar dan mewarna setelah itu memberikan ajakan untuk peduli lingkungan. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil membuat poster tersebut bersama kelompok.

Adapun pada mata pelajaran IPA disana seacara keseluruhan terlihat karakter disiplin, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Pada dalam pembelajaran

mengenai materi ciri-ciri tanaman dan hewan yang terawat dan tidak terawat. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri tersebut dengan baik. Karakter yang guru tanamkan dalam pembelajaran tersebut melalui tanya jawab beserta latihan tugas yang diberikan guru untuk melaksanakan apa yang telah dipelajari.

Observasi 2

Karakter yang terdapat dalam RPP yaitu karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab. Materi dalam pelajaran untuk mengetahui contoh sikap dari peduli lingkungan. Dan guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman sesuai dengan materi. Salah satu peserta didik menceritakan dia dan teman-teman sekolah bekerjasama untuk membersihkan kelas bisa juga disebut piket kelas. Saling membantu sesama dan bekerja sama membersihkan kelas. Seperti membersihkan meja, kursi, papan tulis dan lain-lain. Lalu membersihkan lantai sekolah dengan menyapu dan mengepel. Setelah semua sudah dibersihkan kelas akan nyaman dan bersih belajar akan menjadi tenang. Guru pun memotivasi peserta didik untuk selalu melakukan tanggung jawabnya setiap harinya.

Observasi 3

Karakter yang terlihat pada mata pelajaran ini ialah karakter cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan berani. Pada mata pelajaran IPA terdapat karakter peduli lingkungan yang mana guru tersebut telah melaksanakan karakter tersebut kedalam pembelajaran. Peduli lingkungan yang diimplementasikan pada mata pelajaran tersebut dengan peserta didik membawa tanaman obat seperti kencur, kunyit, dan jahe. Setelah itu peserta didik merawat

tanaman yang mereka bawa di depan kelas. Dengan merawat tanaman terlihat jelas guru telah melaksanakan implementasi karakter peduli lingkungan.

Adapun dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karakter yang terlihat disana karakter cerdas, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan, gemar membaca. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat karakter peduli lingkungan yang mana guru tersebut telah melaksanakan karakter tersebut kedalam pembelajaran. Pada pembelajaran tersebut dengan peserta didik membaca mengenai kisah pertualangan bu Siti. Dari kisah tersebut peserta didik diminta untuk menambahkan informasi cara merawat tumbuhan dan hewan. Guru memberikan penekanan bahwa perilaku merawat tumbuhan dan hewan merupakan salah satu contoh peduli lingkungan.

Observasi 4

Nilai-nilai karakter pada pembelajaran ini secara keseluruhan terdapat karakter cerdas, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan berani. Dari karakter tersebut guru telah menanamkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran berlangsung dengan mengajarkan peserta didik dalam mencapai keberhasilan disekolah.

Observasi 5

Karakter yang terdapat di RPP yaitu cerdas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.. Materi mengenai peduli lingkungan yang mana materi menyebutkan contoh-contoh cara menjaga kebersihan lingkungan di rumah. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan mencari informasi cara merawat hewan yang layak untuk di jual dipasar. Dari hasil diskusi peserta didik cara merawat hewan-

hewan tersebut yaitu membuat kandang yang kuat, memberi makan dan minum secara teratur, melakukan pemeriksaan kesehatan hewan, menyayangi hewan, dan membersihkan kandang dan sekitar kandang.

Observasi 6

Nilai-nilai karakter pada pembelajaran ini secara keluruhan terdapat karakter cerdas, tanggung, jawab, disiplin. Dari karakter tersebut guru telah menanamkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran berlangsung dengan mengajarkan peserta didik dalam mencapai keberhasilan disekolah. Guru banyak meminta peserta didik untuk melakukan tugas atau latihan yang terdapat dibuku.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa guru saat memasuki kelas peserta didik mengaji bersama sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsensi peserta didik melakukan apersepsi untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dan juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk meningkatkan materi minggu lalu yang telah dipelajari.

Berdasarkan dari observasi mulai pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Dapat dilihat bahwa guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam perencanaan maupun pada proses pembelajaran. Karakter tersebut di integrasikan dengan berbagai mata pelajaran. Dengan tema peduli terhadap makhluk hidup subtema ayo cintai lingkungan sangat berkaitan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik langsung,

penugasan, dan lain-lain. Strategi yang digunakan berupa mencari informasi dengan buku yang ada dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru tematik kelas IV A melakukan proses pembelajaran tidak hanya menonton dengan metode ceramah saja namun ada metode lain yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dengan baik metode demonstrasi, tanya jawab, dan metode lainnya serta dilengkapi dengan strategi bisa juga disesuaikan dengan kondisi yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Tematik kelas IV A sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan berpedoman pada RPP. Karakter yang diharapkan guru bagi peserta didik terlihat pada kegiatan yang telah teruraikan di atas, namun ada nilai karakter yang muncul pada peserta didik tidak tercantumkan pada RPP adalah disiplin, religius, rasa ingin tahu, bertanggung jawab, mandiri, dan peduli lingkungan. Ada karakter yang muncul di dalam proses pembelajaran yang tidak dicantumkan pada RPP yaitu karakter kerja sama.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar mengajar selama periode tertentu. Guru memegang yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakannya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan penyajian data guru melakukan evaluasi menggunakan ranah aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek afektif berkaitan dengan sikap peduli lingkungan bisa dilihat dari perilaku yang tampak dari diri peserta didik itu

sendiri. Kognitif dapat dilakukan dengan tes lisan maupun tertulis untuk mengetahui kemampuan dalam materi yang telah dipelajari. Psikomotorik dapat dilakukan pada saat peserta didik melakukan produk dengan membuat poster.

Pada tes formatif untuk mengetahui hasil proses belajar seperti diskusi, tanya jawab, dan mencari informasi. Adapun pada produk seperti, membuat poster yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan. Tes lisan yaitu bertanya secara langsung kepada peserta didik, proses mencari informasi sedangkan pada tes tertulis biasanya melakukan tes dengan meminta peserta didik menjawab soal yang ada pada buku yang dipegang oleh peserta didik pada bagian ini guru menanamkan nilai karakter jujur pada peserta didik, sikap ini dapat dilihat dari peserta didik tidak berani mencontek jawaban temannya dan dia menjawab soal semampunya saja ini membuktikan kejujuran peserta didik dalam mengerjakan soal. Namun guru tidak memberikan penghargaan kepada peserta didik, guru tidak memberi nilai pada tugas-tugas yang telah dilakukan peserta didik.

Selama evaluasi guru juga memberikan motivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Disana terdapat nilai karakter pada peserta didik, sikap ini agar tercipta kondisi kelas yang rapi dan bersih.

Guru tidak hanya memotivasi tetapi juga peserta didik diminta untuk melakukan apa yang telah dipelajari di ulangi lagi dirumah berupa tugas PR yang diberikan guru. Maka itu guru akan memberikan nilai kepada peserta didik yang mengerjakannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi “Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin”

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembeimbing terhadap peserta didik mampu menjadi panutan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yang sangat penting perannya terhadap sebuah lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil penyajian data bahwasanya guru tematik kelas IV A adalah lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam, hal ini membuktikan mata pelajaran yang beliau pegang belum sesuai dengan profesionalisme keguruan artinya belum memenuhi syarat sebagai guru profesional dibidangan mata pelajaran beliau.

Jadi melihat latar belakang beliau belum bisa dikatakan sesuai dengan profesional keguruan dan bidang mata pelajaran yang dipegang, karena beliau mempunyai latar belakang yang belum sesuai dengan profesionalisme keguruan.

2) Pengalaman Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki guru dalam mengajar lebih dari 10 tahun. Hal ini membuat guru baik dalam menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran dengan merancang perencanaan pembelajaran dengan

baik dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar dengan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin pada subtema 3 ayo cintai lingkungan ini sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

b. Faktor Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru, antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, di antaranya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Tematik cukup baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias untuk bertanya materi yang dipahaminya maupun menjawab hal ini yang di tanyakan guru.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran di MIN 4 Kota Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dinyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana dapat menunjang dalam nilai-nilai karakter pada pembelajaran. Secara umum sarana dan prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin masih kurang memadai.

d. Faktor lingkungan terbagi menjadi 2 yaitu;

a. Lingkungan Sekolah

Berdasarkan dari penyajian data bahwa lingkungan sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin memiliki lingkungan interaksi yang baik terhadap sesama teman sebaya. Kebersihan lingkungan nampak tak ada sampah yang berserakan, sekolah ini terletak di dalam komplek di sebelahnya ada sekolah dasar walaupun halaman sekolah yang kurang luas tetapi sekolah tersebut bisa menantisipasinya atau memanfaatkannya sebaik mungkin. Namun untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang tersedia.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga faktor yang kurang mendukung dalam implementasi pendidikan karakter di karenakan para orang tua banyak yang sibuk bekerja sehingga tidak terlalu memperhatikan pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari sebagian peserta didik yang masih kebiasaan buruk dari rumah ke sekolah dan belum terlalu melekat karakter yang di tanamkan karakter oleh guru.